

**MANAJEMEN KELAS JALUR KHUSUS (UNGGULAN)
DALAM RANGKA Mengoptimalkan PROSES
PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Isnaeni Widi Utami
18104090049

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaeni Widi Utami

NIM : 18104090049

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwasannya skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan judul "Manajemen Kelas Jalur Khusus (Unggulan) Dalam Rangka Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa Di madrasah Aliyah Negeri Purbalingga" merupakan hasil karya tulis asli saya sendiri dan bukan hasil dari meniru karya tulis orang lain. Adapun pada berapa bagian tertentu dalam penyusunan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain, telah disertakan sumbernya dan ditulis sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sejurnya. Terimakasih.

Yogyakarta, 5 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Isnaeni Widi Utami
NIM: 18104090049

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isnaeni Widi Utami

NIM : 18104090049

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa keputusan saya untuk mengenakan jilbab itu murni atas kemauan saya sendiri bukan atas paksaan dari siapapun. Apabila suatu saat nanti terdapat lembaga atau instansi yang mempersoalkan pemakaian jilbab ini, maka tidak akan saya sangkut pautkan dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam maupun Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta karena memang murni atas kemauan diri saya sendiri.

Demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran, kejujuran dan tanpa paksaan dari siapapun. Terimakasih.

Yogyakarta, 5 Juli 2025
Yang Menyatakan,



Isnaeni Widi Utami
NIM : 18104090049

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan arahan dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Isnaeni Widi Utami

NIM : 18104090049

Judul Skripsi : Manajemen Kelas Jalur Khusus (Unggulan) Dalam Rangka Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 12 Agustus 2025

Pembimbing Skripsi

Irwanto, M.Pd.

NIP. 19900907 201903 1 009

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2658/Un.02/DT/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN KELAS JALUR KHUSUS (UNGGULAN) DALAM RANGKA MENGOPTIMALKAN PROSES PEMBELAJARAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI PURBALINGGA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ISNAENI WIDI UTAMI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090049
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Agustus 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a9789e088bf1d



Pengaji I

Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a8e9896b95e



Pengaji II

Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 68a7cf906286b



Yogyakarta, 15 Agustus 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68a9a88553df3

MOTTO

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah", maka berdirilah. Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan." QS. Al-Mujadilah (58:11)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian agama republik indonesia , al-qur'an tigrar , dilengkapi dengan kolom bacaan, Ayat penanda Awal dan Akhir Blok dan Blok Warna Untuk Hafalan, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema), 554.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang begitu besarnya kepada Allah SWT, skripsi ini saya
persesembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah mencerahkan rahmat, hidayah, karunia serta nikmat-Nya kepada kita sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. sosok pahlawan dan pejuang tanpa tanda jasa yang telah membawa kita dari zaman yang kelam menuju ke zaman yang cerah seperti saat ini.

Segala upaya telah penulis laukan untuk menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Manajemen Kelas Jalur Khusus (Unggulan) Dalam Rangka Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada penyusunan tugas ini tidak terlepas dari do'a, dukungan, arahan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebersar-bersatnya kepada :

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

3. Ibu Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengarahhkan, memberikan motivasi dan semangat, serta saran dan nasihat selama peneliti melaksanakan perkuliahan di Prodi MPI
4. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris program studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Bapak Syaefuddin, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan arahan dan bimbingan, kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Prodi MPI.
6. Bapak Irwanto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta memberikan masukan yang berharga agar peneliti bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu peneliti selama menyelesaikan administrasi kampus.
8. Bapak Drs. H. Mohammad Alwi, M.Pd.I., serta keluarga besar MAN Purbalingga yang telah memberikan izin penelitian.
9. Kedua orang tua terkasih Bapak Khadiri dan Ibu Dwi Hartini, S.Pd.I., yang tak pernah berhenti mendoakan anak-anaknya di setiap sujudnya, memberi dukungan, semangat, dan selalu memberikan motivasi agar saya tetap semangat, kasih sayang yang tak pernah redup selalu mengiringi perjalanan hidup saya sampai detik ini, sehingga saya mampu menyelesaikan Skripsi sebagai bentuk tanggung jawab saya terhadap kedua orang tua.

10. Suami tercinta M. Umar Reza Zulfiqo, S.Hum., yang selalu setia menemani dalam setiap suka duka, memberi semangat dan dukungan penuh baik tenaga, pikiran dan materi, yang selalu sabar dan tak pernah mengeluh dengan segala baik buruknya moodistrinya ini.
11. Anak cantikku tersayang Mikhayla Shafa Maureen yang telah memberikan warna baru di hidup ini, sumber samangatku disetiap hari, terimakasih telah hadir dan melengkapi hidup kami.
12. Teman baik saya Dina Rohmatika, M.Pd., yang telah banyak membantu, mendukung, dan memberi semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan Aptta Adhigana yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar bisa menyelesaikan Skripsi ini.
Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan seluruh pihak, dengan kebaikan-kebaikan yang berlipat ganda dan keberkahan dalam kehidupannya, aamiin.

Yogyakarta, 5 Juli 2025
Yang Menyatakan,


Isnaeni Widi Utami
NIM: 18104090049

DAFRAT ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFRAT ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian.....	7
2. Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Kerangka Teori.....	16
1. Hakikat dan Fungsi Manajemen	16
2. Manajemen Kelas	23
3. Kelas Jalur Khusus (Unggulan).....	26
4. Efektivitas Manajemen Kelas dalam Mengoptimalkan Pembelajaran	28
F. Metode Penelitian.....	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Tempat dan Waktu Penelitian	31
3. Subjek Penelitian.....	31
4. Teknik Pengumpulan Data	32
5. Teknik Keabsahan Data.....	33

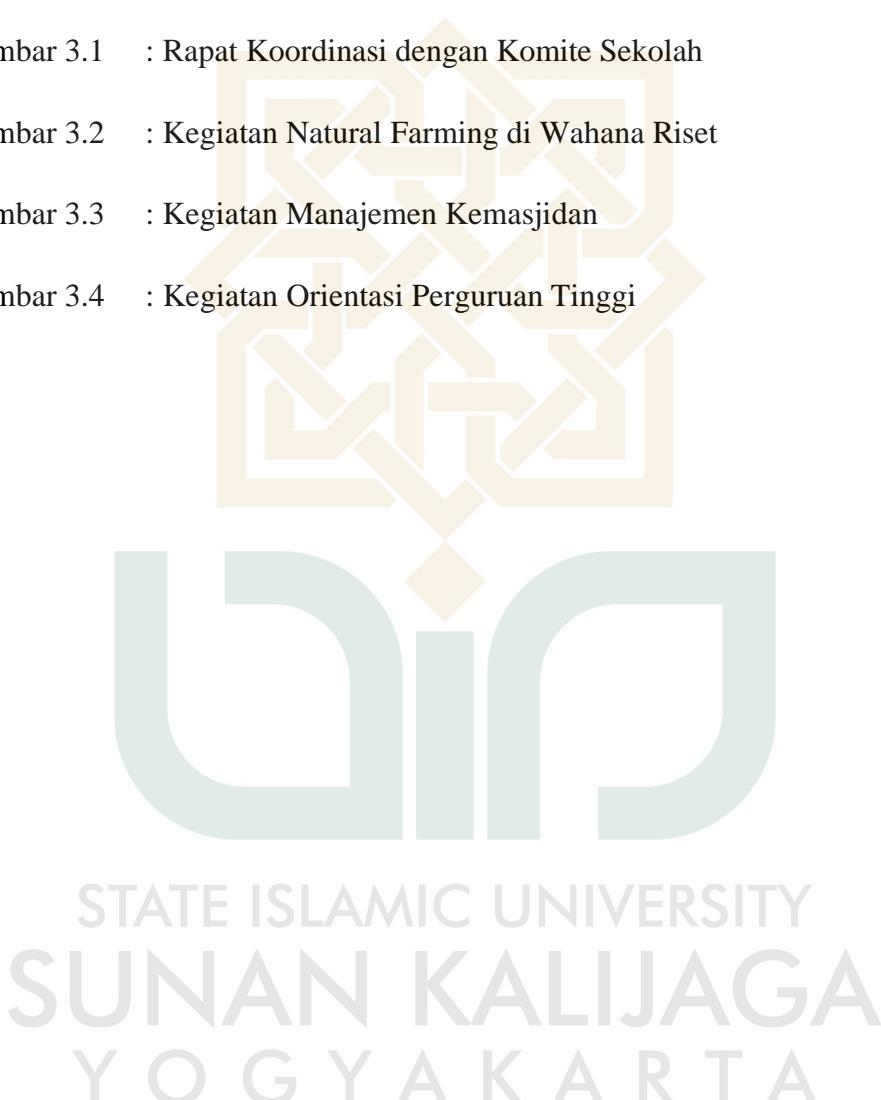
6.	Teknik Analisis Data	34
G.	Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM.....		39
A.	Gambaran Umum MAN Purbalingga	39
1.	Sejarah MAN Purbalingga	39
2.	Identitas MAN Purbalingga.....	41
3.	Struktur Organisasi.....	41
4.	Letak Geografis	44
5.	Visi dan Misi MAN Purbalingga.....	45
6.	Daftar Guru dan Pembagian Tugas	46
7.	Jumlah Siswa MAN Purbalingga	51
8.	Daftar Prestasi Siswa Kelas Jalur Khusus (Unggulan).....	52
9.	Fasilitas dan Sarana Prasarana MAN Purbalingga	53
10.	Pelaksanaan Instrakulikuler dan Ekstrakulikuler.....	54
B.	Kelas Unggulan di MAN Purbalingga	55
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....		58
A.	Manajemen Kelas Program Kelas Jalur Khusus (Unggulan).....	58
1.	Perencanaan	58
2.	Pengorganisasian	67
3.	Pembentukan.....	72
4.	Pengarahan	74
5.	Pelaksanaan	75
6.	Pengawasan	79
7.	Evaluasi	80
B.	Program-Program Peserta Didik Pada Kelas Jalur Khusus (Unggulan)	85
1.	Bimbingan Karakter Akhlak Mulia dan Religi	85
2.	Bimbingan Matematika	87
3.	Bimbingan Olimpiade Sains Nasional (OSN)	87
4.	Bimbingan Bahasa Arab dan Inggris.....	88
5.	Pendidikan dan Latihan (Diklat)	88
6.	Manajemen Kemasjidan	89
7.	Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	90

8.	Orientasi Perguruan Tinggi	90
9.	Intrakulikuler dan Ekstrakulikuler.....	92
C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Program Kelas Jalur Khusus	92
1.	Faktor Pendukung Program Jalur Khusus (Unggulan)	92
2.	Faktor Penghambat Program Jalur Khusus (Unggulan).....	94
BAB IV PENUTUP		97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran.....	101
C.	Kata Penutup	101
DAFTAR PUSTAKA		102



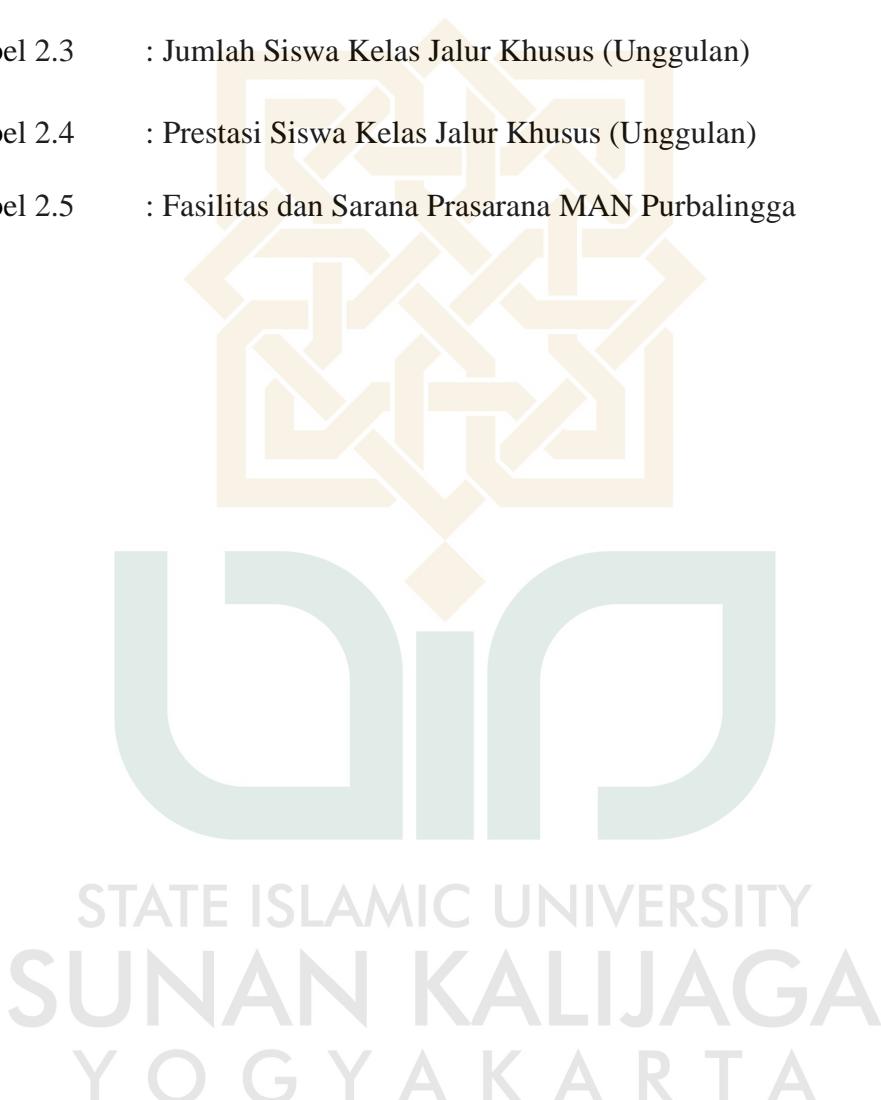
DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 : Struktur Organisasi MAN Purbalingga
- Gambar 2.2 : Struktur Organisasi Program Jalur Khusus (Unggulan)
- Gambar 2.3 : Letak Geografis MAN Purbalingga
- Gambar 3.1 : Rapat Koordinasi dengan Komite Sekolah
- Gambar 3.2 : Kegiatan Natural Farming di Wahana Riset
- Gambar 3.3 : Kegiatan Manajemen Kemasjidan
- Gambar 3.4 : Kegiatan Orientasi Perguruan Tinggi



DAFTAR TABEL

- Tabel d.1 : Daftar Fokus Penelitian Kajian Pustaka
- Tabel 2.1 : Daftar Guru dan Pembagian Tugas
- Tabel 2.2 : Jumlah Siswa Kelas X, XI, XII
- Tabel 2.3 : Jumlah Siswa Kelas Jalur Khusus (Unggulan)
- Tabel 2.4 : Prestasi Siswa Kelas Jalur Khusus (Unggulan)
- Tabel 2.5 : Fasilitas dan Sarana Prasarana MAN Purbalingga



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|----------------|-------------------------------------|
| Lampiran I | : Instrumen Wawancara |
| Lampiran II | : Transkip Wawancara |
| Lampiran III | : Pedoman Observasi dan Dokumentasi |
| Lampiran IV | : Dokumentasi |
| Lampiran V | : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing |
| Lampiran VI | : Surat Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran VII | : Surat Izin Penelitian |
| Lampiran VIII | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran IX | : Sertifikat PKTQ |
| Lampiran X | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XI | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XII | : Sertifikat PBAK |
| Lampiran XIII | : Sertifikat PLP-KKN |
| Lampiran XIV | : Sertifikat Sospem |
| Lampiran XV | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XVI | : Sertifikat User Education |
| Lampiran XVII | : Surat Keterangan Cek Plagiasi |
| Lampiran XVIII | : Curriculum Vitae |

ABSTRAK

Isnaeni Widi Utami, Manajemen Kelas Jalur Khusus (Unggulan) dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Kelas jalur khusus merupakan program strategis madrasah yang ditujukan untuk mengembangkan potensi akademik siswa secara lebih intensif melalui pendekatan pembelajaran yang terarah dan terstruktur. Program ini bertujuan agar MAN Purbalingga mendapatkan kedudukan yang setara di mata masyarakat sebagai lembaga pendidikan menengah umum yang bercirikhas agama Islam yang memiliki daya saing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengelolaan atau manajemen kelas Jalur Khusus (unggulan) yang ada di MAN Purbalingga, (2) Program-program yang dilaksanakan untuk peserta didik pada kelas Jalur Khusus (unggulan) yang ada di MAN Purbalingga, (3) Faktor pendukung dan penghambat bagi program kelas Jalur Khusus (unggulan) yang ada di MAN Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk mengecek keabsahan data, dan menguji analisis data dengan menggunakan kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas jalur khusus di MAN Purbalingga mencakup beberapa aspek penting, yaitu: (1) Manajemen Kelas Pada Program Kelas Jalur Khusus (Unggulan) di MAN Purbalingga yaitu meliputi kegiatan Perencanaan, Pengorganisasian , Pembiayaan, Pengarahan, Pelaksanaan, Pengawasan dan Evaluasi, (2) Program-Program Bagi Peserta Didik Pada Kelas Jalur Khusus (Unggulan) di MAN Purbalingga, yaitu: Bimbingan Karakter Akhlak Mulia dan Religi, Bimbingan Matematika, Bimbingan Olimpiade Sains Nasional, Bimbingan Bahasa Arab dan Inggris, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Manajemen Kemasjidan, Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an, Orientasi Perguruan Tinggi, serta Intrakulikuler dan Ekstrakulikuler, (3) Faktor Pendukung bagi Program Jalur Khusus (Unggulan) di MAN Purbalingga antara lain: kemitraan dan komunikasi yang baik antara stake holder, tenaga pengajar yang professional, penempatan kelas siswa berdasarkan tes dan seleksi ketat, serta didukung fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat bagi Program Jalur Khusus di MAN Purbalingga meliputi kurangnya jumlah sarana dan prasarana pendukung program unggulan, adanya kesenjangan antara siswa bidik prestasi dan siswa prestasi mandiri, kurangnya tenaga guru yang ahli dalam bidangnya.

Kata Kunci: Manajemen, Kelas Jalur Khusus, Optimalisasi Pembelajaran

ABSTRACT

Isnaeni Widi Utami, *Management of Jalur Khusus Class (Excellent) in Optimizing the Learning Process of Student at Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga. Yogyakarta: Management of Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.*

The Jalur Khusus (Excellent) is a strategic program of madrasah designed to develop students' academic potential more intensively through a directed and structured learning approach. This program aims to position MAN Purbalingga as an educational institution equivalent in the eyes of society, as a general secondary school with Islamic characteristics and strong competitiveness. The purpose of this research is to find out: (1) The management of Jalur Khusus (Excellent) class at MAN Purbalingga, (2) The programs implemented for students in the Jalur Khusus (Excellent) class at MAN Purbalingga, (3) The supporting and inhibiting factors for the Jalur Khusus (Excellent) class program at MAN Purbalingga.

This research is a field study using a qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The research used source triangulation and method triangulation to verify data validity, and applied data analysis through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The result of the study shows that the management of Jalur Khusus (Excellent) class at MAN Purbalingga covers several important aspects, namely: (1) Management program Jalur Khusus (Excellent) class including: Planning, Organizing, Financing, Directing, Implementation, Supervision, and Evaluation. (2) programs for students: Character and Religious Moral Guidance, Mathematics Guidance, Olympiad Guidance, English Language Guidance, Al-Qur'an Education, Higher Education Orientation, intracurricular and Extracurricular activities. (3) supporting factors: Good partnership and communication between stakeholders, professional teaching staff, student class placement based on strict test and selection, and the support of adequate facilities and infrastructure. Inhibiting factors: lack of supporting facilities and infrastructure for excellent programs, the gap between bidik prestasi students and prestasi mandiri students, and the lack of teachers who are experts in their respective fields.

Keywords: *Management, Jalur Khusus Class, Learning Optimization*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap warga negara yang telah memasuki usia wajib belajar berhak mendapatkan layanan pendidikan.² Hal tersebut dikarenakan pendidikan merupakan suatu ikhtiar bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pengembangan potensi dan kemampuan yang mereka punya. Sebagaimana telah disebutkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada pasal 31 ayat (1) bahwa setiap warga negara mempunyai hak untuk mendapatkan pengajaran.³ Adanya undang-undang tersebut, menjadi landasan bagi pelaksanaan pendidikan nasional. Pendidikan dapat diperoleh dengan beragam cara, baik dengan cara formal maupun non formal. Sekolah merupakan pendidikan formal yang menjadi jalan utama untuk memperoleh pendidikan serta untuk mengembangkan potensi-potensi yang melekat pada peserta didik.⁴

Perintah untuk mengenyam pendidikan juga telah tertulis dalam Al-Qur'an Surah Al-A'laq ayat 1-5 yang artinya :

“1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. 4) Yang mengajar (manusia) dengan

² Astuti, “Manajemen Kelas Yang Efektif,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 892–907.

³ Herliza, “Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia” 105, no. 3 (1945): 129–33.

⁴ Aditya Putra Perdana, Rido Kurnianto, and Nurul Abidin, “PENGARUH PENGELOMPOKAN KELAS (UNGGULAN DAN NON UNGGULAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH 3 YANGGONG PONOROGO TAHUN AJARAN 2017/2018,” *TARBawi:Journal on Islamic Education* 2, no. 01 (2018): 25, <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i01.246>.

perantara kalam. 5) Dia mengajar manusia apa yang didak diketahuinya”.⁵

Pada ayat di atas Allah SWT. memberi isyarat kepada manusia untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, dengan kata lain ayat tersebut memerintahkan manusia untuk mengenyam pendidikan. Kemudian, kata “bacalah” pada ayat tersebut memiliki arti yang sangat luas, sehingga dalam belajar Allah SWT. memerintahkan untuk mempelajari ilmu seluas-luasnya yang tentunya bermanfaat bagi kehidupan manusia namun tidak terlirpas dari ajaran-ajaran agama Islam.⁶

Dalam prosesnya menimba ilmu, peserta didik berhak mendapatkan fasilitas dan pelayanan pendidikan yang layak. Hal tersebut, tentunya bertujuan untuk mendorong pengembangan kemampuan serta potensi-potensi peserta didik yang sesuai dengan bakat minatnya.⁷ Seluruh aktifitas di lembaga pendidikan seperti halnya manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen kelas, manajemen sarana dan prasarana, hubungan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat, dan lain sebagainya semata-mata bertujuan agar peserta didik memperoleh layanan dan fasilitas yang layak.⁸ Maka dari itu, dapat diketahui bahwa keberhasilan suatu lembaga dalam melaksanakan program pendidikan

⁵ Eva Iryani, “Al-Qur’ān Dan Ilmu Pengetahuan,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 66–83, <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521246>.

⁶ Iryani.

⁷ Marianita, M.Rusni Eka Putra, and Ahmad Gawdy Prananosa, “Manajemen Kelas Di SMA Negeri 2 Model Kota Lunuklinggau,” *Jurnal of Administration and Educational Management* 2, no. Desember (2019): 33–35.

⁸ L Hakim, “Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun,” *Southeast Asian Journal of Islamic Education ...* 2, no. 1 (2021): 1–14, <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/37%0Ahttps://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/download/37/25>.

terletak pada bagaimana lembaga pendidikan tersebut menjalankan fungsi-fungsi manajemennya. Penyediaan fasilitas berupa layanan pendidikan juga telah diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan “Setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”.⁹ Namun kenyataannya pelaksanaan pendidikan masih banyak ditemukan lembaga pendidikan yang belum memberi pelayanan khusus untuk peserta didik berkemampuan tinggi, sehingga mereka merasa kurang tertantang dalam prosesnya menimba ilmu dan mengembangkan kemampuan yang mereka miliki. Dengan demikian, pada posisi ini kepala sekolah berperan sangat penting untuk memberikan fasilitas dan sarpras yang mumpuni bagi peserta didik yang lebih unggul dari peserta didik lainnya, seperti halnya pengadaan program kelas unggulan. Dasar dari program tersebut tercantum dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional pada ayat (4) pasal 5 yang menyebutkan bahwa “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus”.¹⁰ Hal tersebut yang dijadikan dasar atas pelaksanaan program kelas unggulan di Indonesia.

Kelas unggulan merupakan kelas yang berisi sejumlah peserta didik dengan kemampuan tinggi yang kemudian dikelompokkan dalam

⁹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, “Undang-Undang Sidiknas,” *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6–6, <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.

¹⁰ Nasional.

sebuah kelas.¹¹ Adanya kelas unggulan tersebut, dirancang sedemikian rupa guna memberi pelayanan yang sesuai untuk peserta didik yang memiliki keunggulan.¹² Pengelompokan tersebut bertujuan untuk membina peserta didik dalam pengembangan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, serta potensi yang ada secara optimal sehingga mereka memiliki kemampuan yang unggul.¹³ Namun, pada dasarnya program kelas unggulan yang dirancang bertujuan agar mencapai mencapai keunggulan pada lulusannya. Dengan demikian, untuk mencapai target tersebut maka *input*, pengajar dan tenaga kependidikan, manajemen, serta sarana dan prasarana dikelola secara maksimal guna menunjang tercapainya tujuan tersebut.¹⁴ Seperti halnya pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purbalingga, lembaga tersebut memiliki program kelas unggulan sebagai upaya madrasah untuk meningkatkan kualitas. Madrasah sebagai lembaga pendidikan harus terus berinovasi agar memperoleh simpati dan minat dari masyarakat, sehingga stigma masyarakat yang mengatakan bahwa madrasah merupakan pilihan kedua akan semakin pudar, bahkan hilang.¹⁵

Program kelas unggulan juga sebagai salah satu bentuk upaya madrasah dalam mempertahankan eksistensinya di kalangan masyarakat.

¹¹ Amalia Ratna Zakiah Wati, “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 3, no. 3 (2014): 124–32.

¹² Mohammad Baedi, “Pengelolaan Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama,” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 42, no. 1 (2013): 1–4.

¹³ Baedi.

¹⁴ Syafiah Kartiningsih, Muhammad Asrori, and Muhammad Syukri, “MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MADRASAH (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak),” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3 (2014): 1–15.

¹⁵ Farida Hanun, “Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung,” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. 3 (2016): 405–24, <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i3.9>.

Lembaga madrasah diharapkan dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (SMA dan SMK) dalam mencetak generasi yang kompeten dan mampu bersaing. Melihat era zaman sekarang yang mengharuskan setiap orang agar dapat memakai serta memahami teknologi, akan tetapi harus tetap linier dengan norma dan ajaran agama Islam. Point ini sangat sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu “Untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demoktaris serta bertanggung jawab”.¹⁶

MAN Purbalingga merupakan lembaga pendidikan umum yang bercirikan Islami sudah mengadakan program kelas unggulan sejak tahun 2007 silam, program unggulan tersebut bernama kelas Jalur Khusus. Hal tersebut merupakan salah satu ikhtiar MAN Purbalingga untuk menjadi madrasah yang unggul dan mampu bersaing. Program tersebut merupakan *role model* yang disiapkan oleh madrasah untuk mencetak generasi yang berprestasi di bidang akademik maupun non akademik, dengan harapan agar dapat memicu prestasi madrasah dalam event-event kejuaraan.¹⁷ Selain itu, adanya program tersebut juga sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan citra madrasah, sehingga dapat terus menarik minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan madrasah.

Keberhasilan MAN Purbalingga dalam menjalankan program tersebut, dapat dilihat dari prestasinya dalam memperoleh kejuaraan di

¹⁶ I Wayan Cong Sujana, “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

¹⁷ Muhammad Arsyam, “MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa),” 2020, 2.

berbagai bidang perlombaan, salah satunya dalam bidang riset pada tahun 2021 MAN Purbalingga meraih juara umum pada ajang Olimpiade Sains Akbar Nasional, juara I kompetisi bahasa Arab nasional pada tahun 2023, dan yang lainnya. Bahkan MAN Purbalingga pernah mendapat penghargaan sebagai Juara II pada acara *Madrasah Award* yang diselenggarakan Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 2014.¹⁸ Dengan keberhasilan tersebut, telah memberikan bukti bahwa lembaga pendidikan madrasah sangat mampu untuk bersaing dengan lembaga pendidikan umum lainnya.

Dari adanya kelebihan-kelebihan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MAN Purbalingga untuk mengetahui proses pengelolaan kelas unggulan, program-program yang ada disana, dan lain sebagainya. Beberapa peneliti memang telah melakukan penelitian yang serupa terkait manajemen kelas unggulan, namun dari mereka tidak menyinggung terkait efektifitas manajemen kelas untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Maka dari itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi literatur-literatur terdahulu, mengingat bahwa adanya manajemen kelas khusus atau kelas unggulan merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, manajemen kelas juga merupakan komponen yang penting dalam manajemen pendidikan, yang mana dengan adanya manajemen kelas, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

¹⁸ Website Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga

Demikian beberapa alasan yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN Purbalingga diantaranya : 1) Bertahannya kelas jalur khusus (unggulan) hingga 18 tahun lamanya, 2) Program dan layanan untuk peserta didik pada kelas jalur khusus (unggulan), 3) Ketertarikan masyarakat terhadap program tersebut tidak menurun setiap tahunnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan mengkaji lebih dalam tentang “Manajemen Kelas Jalur Khusus (unggulan) Dalam Rangka Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana manajemen kelas pada program kelas Jalur Khusus (unggulan) di MAN Purbalingga?
2. Apa saja program-program bagi peserta didik pada kelas Jalur Khusus (unggulan) di MAN Purbalingga?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat bagi program kelas Jalur Khusus (unggulan) di MAN Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang serta rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- a. Pengelolaan atau manajemen kelas Jalur Khusus (unggulan) yang ada di MAN Purbalingga.
- b. Program-program yang dilaksanakan untuk peserta didik pada kelas Jalur Khusus (unggulan) yang ada di MAN Purbalingga.
- c. Faktor pendukung dan penghambat bagi program kelas Jalur Khusus (unggulan) yang ada di MAN Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yang meliputi :

a. Secara Teoritis

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen kelas yang baik, terutama manajemen kelas pada program kelas Jalur Khusus (unggulan).
2. Sebagai referensi atau rujukan bagi pimpinan lembaga dalam mengevaluasi pengimplementasian program pembelajaran, terkhusus pada program kelas Jalur Khusus (unggulan).

b. Secara Praktis

1. Bagi lembaga, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pengelolaan atau manajemen program pembelajaran, terutama pada program kelas Jalur Khusus (unggulan).
2. Bagi pimpinan lembaga, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengelola sebuah

program pembelajaran, terutama dalam mengelola program kelas Jalur Khusus (unggulan).

3. Bagi para peneliti atau akademisi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis.

D. Kajian Pustaka

Manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta untuk memotivasi peserta didik agar terus giat dan semangat menuntut ilmu.¹⁹ Pada umumnya, manajemen kelas bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.²⁰ Guru selain menjadi pemimpin di kelas, ia juga menjadi seorang manajer dalam kegiatan pembelajaran, sehingga seorang guru harus memiliki keterampilan menejemen kelas.²¹

Sekolah mengklarifikasi peserta didik dalam masing-masing kelas berbeda, agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai bakat minat peserta didik. Dalam pengelompokan kelas dapat dipengaruhi oleh latar belakang peserta didik yang beragam, baik dilihat dari sudut intelektual, usia, maupun dari prestasi belajarnya.²² Program kelas khusus atau kelas unggulan dirancang untuk memberikan fasilitas

¹⁹ Dena Kaifal Kurni and Ratnawati Susanto, “Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018): 39–45, <http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/232>.

²⁰ Astuti, “Manajemen Kelas Yang Efektif.”

²¹ Mar’atul Azizah, “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Tafsir Akham Di MTs Al Urwatul Wutsqo Jombang” 1, no. 1 (2017): 37–61.

²² Moch. Hariadi Nunik Mariastuti Wijilestari, “KLASIFIKASI SISWA KELAS UNGGULAN MENGGUNAKAN FUZZY C-MEANS Nunik,” *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII*, 2013, 1–9.

yang lebih untuk peserta didik yang benar-benar berkemampuan tinggi bidang akademik maupun non akademik, sehingga kemampuannya benar-benar dapat diasah dan dikembangkan semaksimal mungkin.

Alfian Erwinsky dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan adanya manajemen kelas, siswa akan termotivasi dalam pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan suasana kelas yang kondusif menjadi modal utama bagi jernihnya pikiran dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa akan merasa nyaman dan antusias untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Implementasi dari manajemen kelas untuk meningkatkan efektivitas belajar meliputi: perencanaan pembelajaran, pengarahan, mengatur ruang kelas, komunikasi, dan kontrol. Kemudian, usaha-usaha yang dilakukan untuk memanage sebuah kelas sehingga tercipta kelas yang efektif dapat dilakukan dengan cara mempersiapkan tugas administratif, penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran, serta dengan menggunakan pendekatan pliralistik.²³

Lukman Hakim dan Yoga Dwi Utami dalam penelitiannya menyebutkan bahwa manajemen kelas pada program kelas unggulan di MTS N 1 Madiun dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yang berkemampuan lebih. Adanya program kelas unggulan tersebut juga sebagai cara untuk meningkatkan citra MTS N 1 Madiun. Program program kelas unggulan yang dilaksanakan meliputi program kelas prestasi, kelas tahlidz, kelas multimedia, serta kelas olahraga dan seni. Pada pelaksanaannya, manajemen kelas unggulan tersebut menerapkan

²³ Alfian Erwinsky, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 88–105, <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392/309>.

empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Kunci dari keberhasilan program pendidikan terletak pada fungsi manajemen itu dijalankan.²⁴

Amalia Ratna Zakiyah Wati dan Syunu Trihantoyo dalam penelitiannya menyebutkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang baik diperlukan agar proses kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Beberapa strategi yang dilakukan oleh SMP N 1 Turi Lamongan untuk pengelolaan kelas unggulan diantaranya: membangun kerjasama dengan siswa dalam pembelajaran, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat menjadikan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Kemudian, faktor pendukung dalam strategi pengelolaan kelas unggulan diantaranya: faktor kurikulum, sarana dan prasaranaaa, guru, siswa dan keluarga.²⁵

Akhmad Masduqi, dalam penelitiannya menyebutkan bahwa adanya program unggulan merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Selain itu, juga untuk membangun kepercayaan kepada *stake holder*, wali murid, dan masyarakat terhadap suatu lembaga pendidikan. Program kelas unggulan di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto merupakan bagian dari aspek kurikulum terpadu (*integered curriculum*) yang memiliki pola lebih luas dan terbuka. Implikasi dari desain kurikulum tersebut yaitu untuk

²⁴ Hakim, "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun."

²⁵ Zakiah Wati, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa."

menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam mempersiapkan mental dan spiritual peserta didik agar nantinya dapat diimplementasikan di lingkungan masyarakat.²⁶

Mujayaroh, dalam tesisnya membahas mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kelas unggulan imersi. Kemudian implikasi program tersebut adalah untuk tercapainya pendidikan yang unggul dan berkualitas.²⁷ Hal tersebut senada dengan penelitian yang dibawakan oleh Rahmatun Nida Azkiyani dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Kelas Unggulan di MTS Negeri 3 Pemalang” membahas mengenai peraturan dan tujuan pada kelas unggulan, pelayanan serta strategi pembelajaran, peningkatan kualitas guru, sarpras, serta monitoring manajemen program unggulan.²⁸

Muhammad Fahmi, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa program kelas unggulan merupakan alternatif untuk mengimplementasikan wawasan keunggulan. Kemudian, strategi yang dilakukan dalam manajemen kelas tersebut meliputi: 1.) Input peserta didik. Dalam perekruitan peserta didik dilakukan dengan cara seleksi, kemudian ada dua syarat untuk masuk pada kelas unggulan, yang pertama yaitu program A disebut dengan program PMDK (Penelusuran Minat dan Kemampuan) yang mana program tersebut calon siswa harus memiliki rata-rata nilai rapot 70. Kemudian program B yaitu program yang memiliki

²⁶ Akhmad Masduqi, “PENGELOLAAN PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BERBASIS PESANTREN,” *At-Ta’ib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021).

²⁷ Mujayaroh Mujayaroh, “Manajemen Kelas Unggulan Imersi Di Ma Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes,” 2021.

²⁸ Rahmatun Nida Azkiyani, Novan Ardy Wiyani, and Ahmad Sahnani, “Manajemen Kelas Unggulan Di MTS Negeri 3 Pemalang,” *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 4, no. 2 (2020): 105–20, <https://doi.org/10.47766/idarah.v4i2.1036>.

syarat siswa harus memiliki nilai bagus di mata pelajaran teknologi dan keagamaan. 2.) Guru kelas unggulan. Pada kelas unggulan guru harus memiliki kriteria sebagai berikut: menguasai bidang studi yang diampu, berkepribadian baik, tanggungjawab tinggi, memiliki semangat tinggi, dapat berperan sebagai informator, motivator, dan fasilitator, kreatif dan inovatif. 3.) Kurikulum kelas unggulan. Kurikulum yang digunakan pada program kelas unggulan yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP dengan adanya penambahan mata pelajaran pada kelas unggulan. 4.) Media, sarana dan lingkungan belajar. Sarana yang ada pada kelas unggulan tentu beda dengan kelas yang bukan program unggulan, seperti halnya terdapat LCD di setiap kelasnya, ruangan yang tertata rapih, dan lain sebagainya. 5.) Evaluasi hasil belajar. Evaluasi pada kelas unggulan tidak berbeda dengan evaluasi pada kelas reguler.²⁹

Milsa Yusma Audina pada penelitiannya menyebutkan bahwa program unggulan merupakan program yang ditujukan untuk pengembangan potensi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Kemudian, manajemen peda program tersebut itu meliputi planning, organizing, actuating, dan controlling dengan harapan adanya manajemen tersebut dapat memberikan fasilitas yang baik. Hasil dari penelitian tersebut adalah: 1.) Konsep program unggulan di MAN 1 Kota Malang dilakukan dengan mengadakan pelatihan khusus bagi pendidik guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki. 2.) implementasi program kelas unggulan tersebut meliputi: penggunaan system UKBM (Unit

²⁹ Muhamad Fahmi, “Implementasi Manajemen Pada Program kelas Unggulan (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Qomarul Huda Bagu Lombok Tengah NTB).” *Jurnal Al Mahsuni: Jurnal Studi Islam dan Ilmu Pendidikan* 3, no 1 (2020)

Kegiatan Belajar Mandiri) dan pengelompokan siswa. 3.) Hasil dari adanya manajemen kelas unggulan yaitu dilihat dari prestasi siswa yang semakin bagus dan lulusannya memiliki kualitas yang baik.³⁰

Tabel d.1 Daftar Fokus Penelitian Kajian Pustaka

NO	PENELITI	JUDUL	FOKUS PENELITI	FOKUS PENULIS
1	Alfian Erwinskyah	Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar	Lebih menjelaskan mengenai peran seorang guru dalam mengelola sebuah kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang kondusif.	Membahas lebih dalam mengenai bagaimana proses manajemen kelas unggulan sebagai upaya untuk mengoptimalkan proses pembelajaran siswa. Mulai dari perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dan evaluasi program kelas unggulan.
2.	Lukman Hakim dan Yoga Dwi Utami	Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun	Menjelaskan mengenai fungsi-fungsi manajemen sebagai strategi untuk meningkatkan citra madrasah dengan adanya prestasi-prestasi dari siswa-siswi program kelas unggulan.	
3.	Amalia Ratna Zakiyah Watih dan Syunu Trihantoyo	Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	Penjelasan dalam penelitian ini lebih menekankan pada strategi-strategi yang dilakukan untuk mengelola sebuah kelas. Strategi tersebut meliputi: membangun kerjasama dengan siswa, menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, serta evaluasi hasil belajar siswa.	
4.	Akhmad Masduqi	Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Di SMK Berbasis Pesantren. Studi kasus di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto.	Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan desain kurikulum untuk menciptakan pendidikan yang bermutu, sehingga siswa memiliki kemampuan mental dan spiritual yang baik, yang nantinya akan siap terjun langsung ke masyarakat.	
5.	Mujayaroh	Manajemen Kelas Unggulan Imersi di MA Al-Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.	Membahas mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap program kelas unggulan Imersi.	
6.	Rahmatun Nida Azkiyani	Manajemen Kelas Unggulan di MTS Negeri 3 Pemalang	Lebih menekankan kepada aturan dan tujuan dari kelas unggulan, layanan belajar dan strategi pembelajaran, serta pengembangan skill guru pada kelas unggulan.	
7.	Muhammad	Implementasi Manajemen Pada	Menjelaskan mengenai manajemen kelas dan mendeskripsikan	

³⁰ Milisa Yusma Audina, "Manajemen Pogram Kelas Unggulan Kredit Smester dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa di MAN 1 Kota Malang." 2021

	Fahmi	Program Kelas Unggulan (Studi Kasus di MA Qomarul Huda Bagu Lombok Tengah NTB)	pengelolaan program unggulan.	
8.	Milsa Yusma Audina	Manajemen Program Unggulan Sistem Kredit Smester Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Siswa Di MAN 1 Kota Malang	Penjelasannya lebih menekankan pada strategi untuk peningkatan mutu pembelajaran pada kelas unggulan.	

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya dengan adanya manajemen kelas yang baik, maka peserta didik akan menjadi lebih fokus dan lebih maksimal dalam melaksanakan pembelajaran, mengembangkan kemampuan serta bakat dan minatnya. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah, guru, dan wali murid. Selain itu, fungsi-fungsi manajemen akan berjalan dengan baik jika seluruh komponen yang ada dalam lembaga pendidikan saling bersinergi satu sama lain.

Beberapa literature diatas memang telah banyak menjelaskan mengenai strategi dalam mengelola sebuah kelas serta dampak dari manajemen kelas tersebut. Namun, dalam penelitiannya belum menjelaskan secara rinci bagaimana efektivitas manajemen kelas dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, khususnya pada program kelas unggulan. Dengan demikian, peneliti akan menjelaskan lebih dalam lagi terkait bagaimana dengan adanya manajemen kelas unggulan itu dapat mengoptimalkan proses pembelajaran siswa. Selain itu, dengan hadirnya penelitian ini juga sebagai upaya untuk memperkuat literature-literature terdahulu.

E. Kerangka Teori

1. Hakikat dan Fungsi Manajemen

a. Hakikat Manajemen

Dipahami dari segi bahasa, manajemen berasal dari kata dalam bahasa Inggris, yaitu “*Manage*”. Yang mana, kata tersebut berasal dari kata kerja “*To Manage*” yang memiliki arti mengurus, mengatur, mengendalikan, serta mengelola.³¹ Kata manajemen juga berasal dari bahasa Latin yaitu “*Mano*” yang berarti tangan, keudian menjadi “*manus*” yang memiliki arti bekerja berkali kali menggunakan tangan. Kata tersebut kemudian ditambah dengan imbuhan “*agere*” yang berarti melakukan sesuatu, sehingga menjadi “*managiare*” yang berarti melakukan sesuatu berkali-kali dengan menggunakan tangan.³² Adapun penjelasan pada KBBI bahwa manajemen merupakan sebagai proses penggunaan sumber daya secara efektif dengan tujuan untuk mencapai sasaran.³³

Adapun jika dipahami dari segi istilah, beberapa ahli telah memberikan penjelasan terkait manajemen dengan formasi yang beraneka ragam. Berikut beberapa pengertian manajemen menurut para ahli yaitu :

- Hasibuan menyebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan

³¹ Misbah Ulmunir, “Pengantar Ilmu Manajemen”.

³² Rahendra Maya and Iko Lesmana, “Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam,” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 291, <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>.

³³ Harry Dhika, Nasrulloh Isnain, and Muhammad Tofan, “Manajemen Villa Menggunakan Java Netbeans Dan Mysql,” *IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer Dan Informatika* 3, no. 2 (2019): 104–10, <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/324>.

sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³⁴ Manajemen disebut sebagai sebuah ilmu karena dilihat sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis harus dipahami.

- G R. Terry menyatakan bahwa “*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*”.³⁵

Maksudnya yakni manajemen merupakan sebuah proses yang memiliki ciri khas yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia.

- James Stoner mengatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.³⁶

Dalam bidang pendidikan, manajemen pendidikan merupakan proses pemberdayaan sumber daya dengan tujuan agar manusia memiliki kualitas yang baik.³⁷ Agar tercapainya tujuan

³⁴ Rasmi Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*, 2019.

³⁵ Djabba.

³⁶ Ara Hidayat, “Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah),” *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 13-14.

³⁷ Hidayat.

tersebut, maka harus melakukan pemberdayaan serta pendayagunaan sumber daya yang ada baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya pendukung lainnya. Hal tersebut juga telah dijelaskan oleh Hadari Nawawi yang menjelaskan pendapatnya bahwa manajemen pendidikan atau administrasi merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan.³⁸ Kemudian, Man Bolam mengatakan bahwa manajemen pendidikan itu sebagai “*an executive function for carrying out agreed policy,*” yaitu manajemen pendidikan merupakan fungsi eksekutif untuk pelaksanaan kebijakan yang telah ditentukan.³⁹ Sementara itu, Biro Perencanaan Depdikbud menjelaskan bahwa manajemen pendidikan ialah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan, mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani dan

³⁸ Ara Hidayat.

³⁹ Prof. Dr. Mukhtar Latif, M.Pd. dan Suryawahyuni Latief, Ph.D. “Teori Manajemen Pendidikan,” hal.3

rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, serta bertanggung jawab kemasayarakatan dan kebangsaan.⁴⁰

Berdasarkan dari pendapat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen pendidikan merupakan proses pengelolaan serta penggunaan sumber daya yang ada pada sektor pendidikan dengan efektif dan efisien sehingga tujuan dari pendidikan tersebut bisa tercapai.

b. Fungsi-Fungsi Manajemen

Secara sederhana, fungsi manajemen merupakan alat atau cara yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau kepala sekolah untuk melakukan suatu pekerjaan dalam rangka pencapaian tujuan.⁴¹ Fungsi-fungsi manajemen sering disebut sebagai aktivitas manajerial, yaitu aktivitas atau proses yang dilakukan oleh seorang manjer atau kepala sekolah dalam melaksanakan pekerjaan organisasi di lembaga.⁴² Berikut beberapa pendapat para ahli mengenai fungsi-fungsi manajemen, yaitu:

- Siagian menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi:
 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Penggerakan, 4. Pengawasan, 5. Penilaian.
- G.R Terry menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi: 1. *Planning* (Perencanaan), 2. *Organizing*

⁴⁰ Daulay, “Pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan.”

⁴¹ Fathul Maujud, “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Mutalim Pagutan),” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31–51, <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>.

⁴² Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*.

(Pengorganisasian), 3. *Actuating* (Mengerakkan), 4.

Controlling (Mengawasi).⁴³

- Urwick menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi:
1. *Forecasting*, 2. *Planning*, 3. *Organizing*, 4. *Commanding*, 5.
Coordinating, dan 6. *Controlling*.⁴⁴
- L. Gulick menyatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kerja, pengarahan, pengkoordinasian, penyusunan laporan dan pengendalian.⁴⁵

Dari keempat pendapat ahli di atas, dapat diketahui ada beberapa kesamaan pada tiga fungsi manajemen tersebut, yaitu perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Perbedaannya hanya pada kata atau istilah untuk menyebutkan atau menamai salah satu dari fungsi manajemen. Walaupun menggunakan istilah yang berbeda, tapi jika dilihat dari sisi bentuk dan kegiatannya sebenarnya fungsi manajemen tersebut saling berkaitan satu sama

lain.

Namun dalam konteks manajemen pendidikan, terdapat

perbedaan yang signifikan mengenai fungsi-fungsi manajemen.

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Prof. Dr. Mukhtar latif,

M.Pd. dan Suryawahyuni Latief, Ph.D. dalam bukunya yang

⁴³ Muldiyana Nugraha, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran," *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 01 (2018): 27, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

⁴⁴ Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*.

⁴⁵ Ara Hidayat.

berjudul “Teori Manajemen Pendidikan” Edisi Pertama menyebutkan bahwa fungsi-fungsi manajemen pendidikan meliputi: *Planning, Organizing, Budgeting, Directing, Actuating, Controlling, and Evaluating*.⁴⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan fungsi-fungsi manajemen pendidikan ini karena dirasa lebih sesuai dan lebih rinci untuk menjelaskan terkait manajemen pendidikan, sehingga fungsi-fungsi manajemen ini yang digunakan untuk diimplementasikan guna memperoleh data-data penelitian. Fungsi-Fungsi manajemen pendidikan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan adalah proses dalam penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai. Dalam proses perencanaan, ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan, serta identifikasi dan pengarahan. Perencanaan pendidikan merupakan sebuah bentuk keputusan yang diambil untuk menyelenggarakan system pendidikan secara efektif sehingga menghasilkan output yang berkualitas.

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian merupakan proses membagi tugas dan membebankan tugas tersebut kepada orang lain yang sesuai dengan kemampuannya, mengalokasikan sumber

⁴⁶ Prof. Dr. Mukhtar Latif, M.Pd and Suryawahyuni Latief, Ph.D., *Teori Manajemen Pendidikan*, ed. Irfan Fahmi, pertama (Kencana, 2018).

daya, serta mengkoordinasikannya agar prosesnya berjalan dengan lancar. Menurut Hasibuan, pengorganisasian merupakan kegiatan mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan, serta memberikan kekuasaan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah diberikan.⁴⁷

3. *Budgeting* (Pembiayaan)

Pembiayaan merupakan hal yang sangat penting untuk pelaksanaan program-program yang telah di rencanakan. Dalam hal ini, pembiayaan pendidikan harus di rancang secara rinci agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik. Dengan adanya pengelolaan biaya yang baik dan benar, maka seluruh program akan berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.⁴⁸

4. *Directing* (Pengarahan)

Pengarahan merupakan proses memberikan pengertian atau arahan terhadap pelaksanaan pendidikan sesuai dengan kedudukan masing-masing.

5. *Actuating* (Pelaksanaan)

Penggerakan merupakan keseluruhan usaha, teknik dan metode untuk memacu para anggota agar mau dan ikhlas dalam mengerjakan tugas sesuai bidangnya sebaik mungkin demi tercapainya tujuan pendidikan. Fungsi penggerakkan merupakan fungsi manajerial yang sangat penting, karena

⁴⁷ Ramdanil Mubarok, “Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam,” *Al-Rabwah XIII*, no. 1 (2019): 27–44.

⁴⁸ Mukhtar Latif, M.Pd and Latief, Ph.D., *Teori Manajemen Pendidikan*.

secara langsung berhubungan dengan manusia dengan segala jenis kepentingan dan kebutuhannya.

6. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan adalah proses pengamatan seluruh kegiatan pendidikan dengan tujuan agar menjamin seluruh kegiatan berjalan dengan semestinya sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan.⁴⁹

7. *Evaluating* (Evaluasi)

Evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengecek kembali seluruh kegiatan itu berjalan semestinya atau tidak. Dengan adanya evaluasi, maka akan diketahui kendala-kendala pada pelaksanaan program yang kemudian akan dapat dicari solusi dari kendala tersebut.⁵⁰

2. Manajemen Kelas

Pada sebuah kelas, guru memiliki dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan manajerial. Kegiatan mengajar bertujuan untuk menggerakkan peserta didik agar tercapainya tujuan dari pembelajaran. Sedangkan kegiatan manajerial kelas bermaksud untuk menciptakan dan mempertahankan suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.⁵¹ Agar tercapainya lingkungan belajar yang efektif maka harus melibatkan proses pengorganisasian kegiatan yang ada pada ruang kelas, suasana

⁴⁹ Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*.

⁵⁰ Mukhtar Latif, M.Pd and Latief, Ph.D., *Teori Manajemen Pendidikan*.

⁵¹ Djabba, *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*.

belajar yang menyenangkan, ruangan fisik yang nyaman, serta meminimalisir gangguan.⁵²

Made Pridata, mengutip dari pendapat *Lois V Johnson dan Mary A.* mengatakan bahwa “Manajemen kelas merupakan proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap problem dan situasi kelas”.⁵³

Dalam hal ini, guru bertugas untuk menciptakan, mempertahankan, dan memperbaiki sistem atau organisasi kelas, sehingga peserta didik dapat memanfaatkan dan mengembangkan kemampuan, bakat, minat, dan energinya terhadap tugas-tugas individual.⁵⁴ Teori ini sangat relevan dengan manajemen program kelas Jalur Khusus (unggulan), karena didalamnya menyebutkan adanya proses seleksi. Begitu pula dengan kelas Jalur Khusus (unggulan) yang dalam prosesnya dilakukan seleksi terlebih dahulu, baik seleksi peserta didik maupun seleksi gurunya. Seleksi tersebut dilakukan untuk menciptakan sebuah kelas yang benar-benar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik.

Pengelolaan atau manajemen kelas merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk menjaga dan menciptakan kondisi kelas yang efektif. Sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Arumsari bahwa pengelolaan atau manajemen kelas adalah suatu kegiatan pengaturan kelas dalam upaya mengondisikan dan menciptakan suasana kelas

⁵² Afriza S.Ag. M.Pd, *Manajemen Kelas*, 2014.

⁵³ S.Ag. M.Pd.

⁵⁴ Astuti, “Manajemen Kelas Yang Efektif.”

untuk siap mengikuti proses pembelajaran.⁵⁵ Hal tersebut juga dikatakan oleh Suharsimi Arikunto yang berpendapat bahwa “Pengelolaan atau manajemen kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau membantu dengan tujuan agar mencapai kondisi yang optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar mengajar yang diinginkan”.

Ia memahami bahwa dalam pengelolaan kelas tersebut dapat diambil dua segi pengelolaan, yaitu pengelolaan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik (sarana dan prasarana).⁵⁶

Berdasarkan dari pendapat para ahli yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dipahami bahwa manajemen kelas merupakan segala aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam mengatur, mengorganisasikan, dan mengondisikan sebuah kelas dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pada dasarnya, manajemen kelas bertujuan agar tersedianya fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran bagi peserta didik baik dari segi emosional, intelektual, serta social di dalam kelas.⁵⁷ Namun, hal tersebut tergantung pada pendekatan yang dilakukan dalam mengelola sebuah kelas. Pendekatan pada manajemen kelas yaitu meliputi

⁵⁵ Kurni and Susanto, “Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi.”

⁵⁶ Masriani Masriani and Istikomah Istikomah, “Urgensi Manajemen Kelas Pada Pendidikan Dasar,” *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 2 (2020): 158–72, <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i2.132>.

⁵⁷ Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali, and Mutmainnah Mutmainnah, “Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa,” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 179, <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>.

pendekatan pengajaran, kekuasaan, kebebasan, tingkah laku, kelompok, ancaman, pendekatan emosional dan social, serta pendekatan plurastik dan elektis. Kemudian, langkah-langkah dalam manajemen kelas meliputi : perencanaan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran pokok, penentuan strategi dan metode pembelajaran, merancang evaluasi dan penilaian hasil belajar, serta pelaksanaan.⁵⁸

3. Kelas Jalur Khusus (Unggulan)

Kelas jalur khusus (unggulan) merupakan sebuah ruangan yang berisikan oleh beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dengan kecerdasan di atas rata-rata yang kemudian dikelompokkan secara khusus dalam sebuah kelas.⁵⁹ Adanya pengelompokkan ini bertujuan agar dapat membina siswa dalam pengembangan kecerdasan, kemampuan, keterampilan, serta potensi yang ada secara optimal sehingga memiliki kemampuan yang unggul.⁶⁰ Pengelompokan kelas ini merupakan strategi bagi sekolah untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi sekolah, khususnya pada prestasi siswa.⁶¹ Program kelas jalur khusus (unggulan) merupakan salah satu alternatif dalam rangka mengimplementasikan wawasan keunggulan.

⁵⁸ Kurni and Susanto, “Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi.”

⁵⁹ Zakiah Wati, “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.”

⁶⁰ Baedi, “Pengelolaan Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama.”

⁶¹ Perdana, Kurnianto, and Abidin, “PENGARUH PENGELOMPOKAN KELAS (UNGGULAN DAN NON UNGGULAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH 3 YANGGONG PONOROGO TAHUN AJARAN 2017/2018.”

Hal tersebut mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0487/U/1992, pada pasal 15 yaitu penerapan wawasan keunggulan melalui *program percepatan*, *program khusus*, *program kelas khusus*, dan *program pendidikan khusus* yang merefleksikan pendidikan keunggulan.⁶²

Siswa yang mempunyai kemampuan tinggi merupakan aset negara yang perlu dikembangkan. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional juga memerintahkan kepada lembaga agar memberikan pelayanan lebih untuk peserta didik yang memiliki keunggulan supaya dapat memberi manfaat bagi pengembangan serta pembangunan negara. Siswa yang mempunyai semangat, kemampuan, serta motivasi yang tinggi akan lebih menyerap pengetahuan serta keterampilan pada proses pembelajaran program akselerasi.⁶³

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya kelas jalur khusus merupakan program kelas unggulan yang dirancang untuk peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga mereka dapat mengembangkan dan mengasah kemampuannya secara optimal. Kemudian, tujuan dari penerapan program kelas khusus (unggulan) adalah untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan skill dan pengetahuan bagi tenaga pendidik, mengembangkan seluruh potensi

⁶² Muhamad Fahmi, “Implementasi Manajemen Pada Program Kelas Unggulan,” *AL MAHSUNI Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 27–36.

⁶³ Nunik Mariastuti Wijilestari, “KLASIFIKASI SISWA KELAS UNGGULAN MENGGUNAKAN FUZZY C-MEANS Nunik.”

yang ada pada lingkungan sekolah, serta untuk meningkatkan strategi dalam persaingan pada dunia pendidikan secara kompetitif.

4. Efektivitas Manajemen Kelas Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh pengembangan kurikulum, sarpras yang ada, kemampuan dan kepribadian tenaga didik, pembelajaran yang menyenangkan, melainkan guru juga harus dapat menguasai manajerial sebuah kelas.⁶⁴ Pengaruh dari pada manajemen kelas terhadap kualitas pembelajaran, kondisi serta suasana lingkungan kelas sangat penting, sehingga harus dikelola secara optimal.⁶⁵ Efektivitas pembelajaran merupakan upaya membelajari peserta didik dengan bijak, maksudnya adalah mempertimbangkan keadaan yang dihadapi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁶⁶ Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika pekerjaan tersebut memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Kemudian, optimalisasi pembelajaran merupakan sebuah usaha yang mana dengan adanya manajemen kelas itu diharapkan mampu memberikan pelayanan yang terbaik. Karena pada dasarnya optimalisasi itu berasal dari kata “Optimal” yang artinya terbaik,

⁶⁴ Erwinskyah, “Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar.”

⁶⁵ S.Ag. M.Pd, *Manajemen Kelas*.

⁶⁶ Azizah, “Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Tafsir Ahkam Di MTs Al Urwatul Wutsqo Jombang.”

tertinggi.⁶⁷ Optimalisasi merupakan sebuah proses untuk mengoptimalkan sesuatu atau membuat sesuatu itu menjadi yang terbaik. Sehingga dalam hal ini, program kelas unggulan perlu dikelola agar dapat memberikan layanan pendidikan yang terbaik sehingga hasil dari proses pembelajaran tersebut juga akan berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal. Pada dasarnya, adanya program kelas unggulan memang untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang ada pada peserta didik yang tidak dimiliki oleh semua peserta didik. Manajemen kelas unggulan disini berperan sangat penting untuk memberikan ruang bagi mereka yang berkemampuan lebih agar dapat terus mengasah kemampuan yang dimiliki sehingga nantinya kemampuan tersebut membawa hasil yang optimal atau yang terbaik.

Manajemen kelas sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran harus benar-benar dijalankan dengan baik dan sungguh-sungguh. Mengingat bahwa manajemen kelas merupakan komponen yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Mutu jika dilihat dari konteks pendidikan merupakan metode untuk meningkatkan performasi secara terus menerus terhadap proses pada sebuah lembaga pendidikan yang mengaitkan seluruh sumber daya yang ada.⁶⁸ Dengan demikian, adanya manajemen kelas adalah strategi yang begitu efektif guna mengoptimalkan proses pembelajaran peserta didik, sehingga seluruh harapan serta tujuan yang sudah ditetapkan dapat terwujud.

⁶⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia

⁶⁸ Aufa, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Ma' Arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 67–89.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan atau *field research* yakni penelitian secara sistematis dengan mengambil data-data di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.. Creswell mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral.⁶⁹ Untuk memahami persoalan tersebut, maka perlu dilakukan wawancara secara mendalam terhadap partisipan, sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis hingga menghasilkan data berupa gambaran atau deskripsi.⁷⁰ Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif, sehingga hasil penelitiannya akan objektif, karena menjelaskan fenomena atau peristiwa yang terjadi secara alamiah (sesuai keadaan).⁷¹

Penentuan metode ini sebagai wujud usaha peneliti untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Kelas Jalur Khusus (unggulan) dalam rangka Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa di MAN Purbalingga.

⁶⁹ Jozef Raco, “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya,” 2018, <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

⁷⁰ J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.

⁷¹ Raco, “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.”

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MAN Purbalingga, yang mana lembaga pendidikan tersebut memiliki program unggulan yaitu yang disebut sebagai program kelas Jalur Khusus. Penelitian akan dimulai pada tanggal 20 Mei 2024 hingga selesai.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber bagi peneliti untuk mengambil data-data yang akan digunakan pada penelitian. Subjek penelitian bisa berupa sesuatu atau seseorang dengan kualifikasi yang terkait dengan topik pembahasan. Kualifikasi tersebut yaitu harus mengetahui, memahami, serta mengalami secara langsung terhadap persoalan yang nantinya akan dikaji peneliti.⁷² Dengan demikian, subjek yang digunakan pada penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Manajemen Kelas Jalur Khusus (unggulan) dalam rangka Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa di MAN Purbalingga.

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, peneliti memilih data yang bersumber dari Kepala Madrasah, ketua Tim Jalur Khusus, serta guru kelas Jalur Khusus. Data yang didapat dari Kepala Madrasah nantinya berupa data dan informasi mengenai kebijakan-kebijakan madrasah terkait adanya program kelas Jalur Khusus (unggulan) yang ada di MAN Purbalingga. Ketua Tim Jalur Khusus merupakan pihak yang bertanggung jawab secara penuh pada pengelolaan kelas Jalur Khusus yang dibantu oleh sekretaris,

⁷² Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

bendahara serta 3 anggota pengurus. Sehingga, semua yang berhubungan dengan program Jalur Khusus diutamakan melalui pihak Tim Jalur Khusus. Kemudian, pengambilan data dari guru sebagai bentuk validasi data yang diperoleh dari Kepala Madrasah dan Tim Jalur Khusus terkait manajemen kelas Jalur Khusus (unggulan). Karena guru merupakan orang yang diberi tanggung jawab secara langsung dan berhubungan langsung dengan peserta didik dalam prosesnya mengelola atau memanage sebuah kelas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan datanya dengan cara observasi (*participant observation*), wawancara secara mendalam (*depth interview*), serta dokumentasi.⁷³

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan mencatat

secara sistematis pada gejala-gejala objek yang akan diteliti.⁷⁴

Pada penggunaan teknik observasi ini, sangat mengandalkan daya ingat dan pengelihatan dari peneliti. Kemudian, data yang diperoleh dari proses observasi adalah data yang berupa gambaran umum pada objek penelitian dalam bentuk tindakan, sikap, perkataan, interaksi, dan yang lainnya.⁷⁵

⁷³ Hardani. Ustiawaty.

⁷⁴ Hardani. Ustiawaty.

⁷⁵ Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya."

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pembicaraan tanya jawab antara dua orang ataupun lebih yang dilakukan secara langsung dengan maksud dan tujuan tertentu. Pada proses wawancara ini, peneliti akan mendapatkan data dalam bentuk pendapat seseorang, pandangan, persepsi, pengetahuan, serta perasaan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan *open-ended* yang mengutamakan sikap terhadap subjek yang diteliti.⁷⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mencatat data yang sudah ada. Sugiyono mengatakan bahwasannya dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna mendapat data-data yang berupa foto atau gambar, catatan, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini.

5. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dalam penggunaan triangulasi sumber, peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang

⁷⁶ Raco.

⁷⁷ Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

sama. Kegiatan ini digunakan untuk mendapat perbandingan data yang diperoleh dari sumber satu dengan sumber lainnya.⁷⁸ Adapun triangulasi menggunakan metode merupakan kegiatan pengecekan kembali lebih lanjut terhadap suatu data atau informasi yang didapatkan. triangulasi metode bisa dilakukan dengan memakai lebih dari satu teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang serupa.⁷⁹ Kegitan-kegiatan ini dilakukan untuk melihat atau mengetahui bagaimana menejemen kelas yang dilakukan di kelas Jalur Khusus dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran siswa di MAN Purbalingga.

6. Teknik Analisis Data

Ketika data sudah didapatkan, untuk menganalisis data tersebut menggunakan analisis data deskriptif, yang mana peneliti berusaha untuk menggali dan menganalisis data yang telah diperoleh. Teknik analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyederhanakan dan meringkas data agar mudah dibaca dan mudah dipahami. Teknik analisis data bertujuan untuk mendapatkan jawaban dari rumusan-rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.⁸⁰

Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan. Ketiga alur tersebut meliputi :

⁷⁸ Raco, “Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya.”

⁷⁹ Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

⁸⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin” 17, no. 33 (2018): 81–95.

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah analisis yang menggolongkan, mengerucutkan atau menajamkan, mengarahkan, membuang data yang tidak dibutuhkan, serta mengorganisasi data hingga dapat diambil kesimpulan akhir dari penelitian yang dilakukan.⁸¹ Pada tahap ini peneliti membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, serta membuat catatan kaki.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa inti dari kondensasi data adalah meringkas data yang didapat, mengkode atau mengelompokkan data, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulannya.

b. Penyajian Data

Setelah semua data terkumpul, maka data-data tersebut akan didisplay dalam bentuk teks naratif. Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan atau uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, *flowcard*, serta yang sejenisnya.⁸² Dengan adanya penyajian data, maka akan memberi kemudahan bagi peneliti untuk memahami persoalan apa yang terjadi, kemudian selanjutnya akan direncanakan kegiatan-kegiatan berdasarkan apa yang telah dipahami dari penelitian tersebut.

⁸¹ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992).

⁸² Raco, "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya."

c. Penarikan Kesimpulan

Bagian paling akhir dari menganalisis data adalah pengambilan kesimpulan. Kesimpulan yaitu inti dari penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir berdasarkan uraian atau penjelasan sebelumnya. Simpulan yang dibuat harus sesuai dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian. Dalam pembuatan kesimpulan, proses analisis data dilanjutkan dengan mencari hubungan antara apa yang dilakukan (*What*), bagaimana melakukan (*How*), mengapa dilakukan seperti itu (*Why*), dan bagaimana hasilnya.⁸³ Pada intinya, penarikan kesimpulan merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang dilakukan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berfungsi untuk memberi pandangan atau gambaran untuk pembaca dengan bentuk yang telah terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti membagi pembahasan ke dalam empat bab, diantaranya yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan atau telaah pustaka, kerangka teori, dan metode penelitian. Pada latar belakang, akan menjelaskan ketertarikan peneliti terhadap masalah atau topik yang akan diteliti dengan diperkuat oleh beberapa literature terdahulu.

⁸³ Raco.

Rumusan masalah mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. Tujuan penelitian membahas secara spesifik tujuan dan fungsi penelitian tersebut. Telaah pustaka mencakup literature atau penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang diusung dalam penelitian ini. Kerangka teori membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Kemudian, dalam metode penelitian memuat jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB II : Gambaran Umum

Pada bagian ini mencakup gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga yang dijadikan sebagai lokasi penelitian baik berupa sejarah singkat, alamat lengkap, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, sarana dan prasarana madrasah, jumlah guru dan siswa MAN Purbalingga, serta situasi dan kondisi pada MAN Purbalingga.

BAB III : Hasil dan Pembahasan

Dalam bagian ini, mencakup pembahasan mengenai rumusan masalah yang ditetapkan sebelumnya berdasarkan latar belakang masalah, yaitu manajemen kelas jalur khusus dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga.

BAB IV : Penutup

Penutup merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup dari peneliti.



BAB IV **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Manajemen Kelas Jalur Khusus (Unggulan) Dalam Rangka Mengoptimalkan Proses Pembelajaran Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Purbalingga”, maka dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan rumusan masalah penelitian ini. Adapun simpulan penelitian ini adalah:

1. Manajemen pada program kelas Jalur Khusus (Unggulan) di MAN Purbalingga dapat dirinci sebagai berikut:
 - a. *Perencanaan.* Langkah pertama pada proses perencanaan adalah mekakukan koordinasi dengan seluruh pihak yang terkait (Kepala Madrasah, Waka, Tim Jk, dan TU). Kemudian merencanakan penerimaan peserta didik baru, perencanaan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pada kelas Jalur Khusus, perencanaan guru kelas Jalur Khusus, perencanaan sarana dan prasarana, perencanaan program Jalur Khusus, serta perencanaan anggaran.
 - b. *Pengorganisasian.* Pada fungsi ini meliputi kegiatan pembentukan Tim Jalur Khusus guna mempermudah pengelolaan program, menentukan pembagian guru kelas Jalur Khusus, perumusan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan pada program kelas Jalur Khusus, serta pengelompokan peserta didik berdasarkan jalur seleksinya yaitu

bidik prestasi dan prestasi mandiri. Pengelompokan peserta didik tersebut juga sudah mencakup penjurusan bagi peserta didik apakah akan masuk ke jurusan IPA atau Tahfidz.

- c. *Pembiayaan*. Pengelolaan pembiayaan pada kelas Jalur Khusus sepenuhnya ditangani oleh Tim Pengelola Jalur Khusus. Dengan demikian alokasi pembiayaan kelas Jalur Khusus terpisah dengan kelas Reguler. Pembiayaan pada kelas Jalur Khusus bersumber dari dana DIPA, dana BOS, serta iuran bulanan dari peserta didik kelas Jalur Khusus.
- d. *Pengarahan*. Pada fungsi ini, dilakukan dengan mengadakan rapat secara berlaku yang melikatkan seluruh komponen yang terlibat dalam program Kelas Jalur Khusus dengan tujuan agar seluruh pihak yang telah diberikan tugas menjadi lebih paham akan tugasnya sehingga dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
- e. *Pelaksanaan*. Pelaksanaan dilakukan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, peran Kepala Madrasah sangat penting untuk memberikan motivasi dan pengarahan kepada seluruh anggota agar menjalankan tugasnya dengan baik. Strategi yang dijalankan pada kelas Jalur Khusus berbeda dengan kelas Reguler yaitu dengan mengadakan bimbingan secara rutin rutin, kegiatan pengembangan bahasa, melaksan, orientasi perguruan tinggi negeri, serta kegiatan khusus lainnya. Kemudian pada proses pembelajaran guru

dituntut untuk memiliki strategi lebih dalam menyampaikan materi pada kelas Jalur Khusus, karena memang pada dasarnya siswa kelas jalur Khusus memiliki target lebih. Pada dasarnya seluruh rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan hingga evaluasi merupakan bagian dari fungsi pelaksanaan.

- f. *Pengawasan*. Pengawasan yang dilakukan Kepala Madrasah adalah pengawasan secara langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan dengan cara berkeliling ke setiap kelas Jalur Khusus pada saat proses pembelajaran. Kemudian pengawasan secara tidak langsung dilakukan dengan pemeriksaan RPP, rekapitulasi guru, serta penggunaan checklook untuk memantau kehadiran guru dan mengecek hasil capaian belajar peserta didik.
- g. *Evaluasi*. Pada bagian ini dibagi menjadi dua yaitu Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Program. Evaluasi Pembelajaran dilakukan dengan cara penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester serta ujian nasional. Adapun Evaluasi Program dilakukan oleh Tim Jalur Khusus bersama dengan Kepala Madrasah dan pada kasus tertentu akan melibatkan komite, dan wali murid. Seluruh kegiatan pada kelas Jalur Khusus akan dievaluasi guna mengetahui adanya kendala, kemudian hasil dari evaluasi tersebut akan ada program yang mana program tersebut layak untuk dilanjutkan atau dihapuskan

karna dirasa tidak efektif dan diganti dengan program lain yang lebih relevan.

2. Program-program bagi peserta didik Kelas Jalur Khusus merupakan program yang telah dirangcang oleh Tim Jalur Khusus dengan persetujuan Kepala Madrasah. Program ini bertujuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki baik akademik maupun non akademik. Program-program tersebut meliputi: Bimbingan karakter akhlak mulia dan religi, Bimbingan matematika, Bimbingan olimpiade sains nasional (OSN), Bimbingan bahasa Arab dan Inggris, Pendidikan dan latihan (Diklat), Manajemen kemasjidan, Manajemen taman pendidikan Al-Qur'an, Orientasi perguruan tinggi negeri, Intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
3. Faktor pendukung dan penghambat pada program kelas Jalur Khusus.

Faktor pendukung program tersebut diantaranya adalah adanya kemitraan dan komunikasi yang baik, kerjasama tim yang baik, tenaga kerja yang kompeten, pengelompokan peserta didik berdasarkan seleksi yang ketat, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Adapun faktor penghambat pada program ini dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: kurangnya jumlah tenaga pendidik yang professional, kurangnya jumlah sarana dan prasarana pendukung program, adanya kesenjangan antara peserta didik kelas Jalur Khusus bidik prestasi dan prestasi mandiri, serta kurangnya motivasi siswa dalam

mengikuti kegiatan tertentu. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kondisi lingkungan yang terkadang kurang mendukung sehingga beberapa program tidak dapat berjalan secara maksimal.

B. Saran

Secara umum manajemen yang ada pada program kelas unggulan sudah berjalan dengan baik. Namun ada beberapa hal yang masih perlu perhatian lebih, seperti halnya kurangnya jumlah sarana dan prasarana pendukung program, kurangnya guru yang ahli dalam bidangnya sehingga masih mendatangkan mentor dari luar madrasah, serta mahalnya biaya pada program kelas unggulan namun sarana dan prasarananya masih kurang dalam segi jumlahnya. Untuk kedepannya semoga program unggulan pada MAN Purbalingga dapat berjalan lebih baik lagi dengan program-program yang lebih bagus dan sesuai dengan seiring berkembangnya zaman.

C. Kata Penutup

Penelitian ini hadir untuk melengkapi penelitian yang lebih dahulu dilakukan. Namun, dengan rendah hati, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih perlu kritik dan saran. Maka dari itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memberikan hasil penelitian yg jauh lebih sempurna. Karena mengingat urgensi mengenai penelitian tentang manajemen kelas, maka dari itu harus terus diperbarui dan dibenahi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. *Pengantar Manajemen : Teori Dan Aplikasi*. Pertama. Malang: AE Publishing, 2020.
- Aprilia Dewi Astuti. "Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah Di Ma Negeri." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.21009/jmp.v14i1.28646>.
- Arsyam, Muhammad. "MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (Bahan Ajar Mahasiswa)," 2020, 2.
- Astuti. "Manajemen Kelas Yang Efektif." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2019): 892–907.
- Aufa. "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Ma ' Arif Giriloyo II Bantul Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 1, no. 2 (2016): 67–89.
- Azizah, Mar'atul. "Implementasi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Keefektifan Pembelajaran Tafsir Ahkam Di MTs Al Urwatul Wutsqo Jombang" 1, no. 1 (2017): 37–61.
- Azkiyani, Rahmatun Nida, Novan Ardy Wiyani, and Ahmad Sahnan. "Manajemen Kelas Unggulan Di MTs Negeri 3 Pemalang." *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i1.2250>.
- . "Manajemen Kelas Unggulan Di MTS Negeri 3 Pemalang." *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* 4, no. 2 (2020): 105–20. <https://doi.org/10.47766/idarah.v4i2.1036>.
- Baedi, Mohammad. "Pengelolaan Kelas Unggulan Di Sekolah Menengah Pertama." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 42, no. 1 (2013): 1–4.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar: Dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Daulay, Sere Saghranie. "Pengembangan Ilmu Manajemen Pendidikan." *Widyaaiswara Madya Pusdiklat Industri*, 2016, 1–22.
- Dhika, Harry, Nasrulloh Isnain, and Muhammad Tofan. "Manajemen Villa Menggunakan Java Netbeans Dan Mysql." *IKRA-ITH INFORMATIKA : Jurnal Komputer Dan Informatika* 3, no. 2 (2019): 104–10. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-informatika/article/view/324>.
- Djabba, Rasmi. *Implementasi Manajemen Kelas Di Sekolah Dasar*, 2019.
- Erwinskyah, Alfian. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 88–105. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392/309>

- Fahmi, Muhamad. "Implementasi Manajemen Pada Program Kelas Unggulan." *AL MAHSUNI Jurnal Studi Islam Dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 27–36.
- Farhurohman, Oman. "Faktor Kunci Keberhasilan Komponen Penyusunan Manajemen Perencanaan Stategis Sekolah." *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 3, no. 01 (2017): 77–89.
- Gunawan, Imam, and Djum Djum Noor Bnety. *Manajemen Pendidikan : Suatu Pengantar Praktik*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Hakim, L. "Manajemen Program Kelas Unggulan Untuk Meningkatkan Citra Madrasah Tsanawiyah 1 Kabupaten Madiun." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* ... 2, no. 1 (2021): 1–14. <https://sajiem.iainponorogo.ac.id/sajiem/article/view/37%0Ahttps://sajiem.iai nponorogo.ac.id/sajiem/article/download/37/25>.
- Hanun, Farida. "Membangun Citra Madrasah Melalui Program Kelas Unggulan Di Mtsn 2 Bandar Lampung." *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 14, no. 3 (2016): 405–24. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i3.9>.
- Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.
- Hasanah, Nurhandayani, Muhammad Amin Nur, Siti Alfiyana Rahmatillah, Darwisa Darwisa, and Kusfa Hariani Putri. "Analisis Faktor Penghambat Dan Upaya Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Negeri." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 (2024): 3162–69. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3769>.
- Herliza. "Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia" 105, no. 3 (1945): 129–33.
- Hidayat, Ara. "Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah)." *Universitas Pendidikan Indonesia*, 2012, 4–6.
- Huberman, and Miles. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992).
- Ibadi. "Evaluasi Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMA N 3 Palembang," 2025.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Iryani, Eva. "Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 17, no. 3 (2017): 66–83. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/521246>.

Kartiningsih, Syafiah, Muhammad Asrori, and Muhammad Syukri. “MANAJEMEN KELAS UNGGULAN DI MADRASAH (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Pontianak).” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3 (2014): 1–15.

Kurni, Dena Kaifal, and Ratnawati Susanto. “Pengaruh Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Kelas Tinggi.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2018): 39–45. <http://www.universitas-trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/JIPGSD/article/view/232>.

Marianita, M.Rusni Eka Putra, and Ahmad Gawdy Prananosa. “Manajemen Kelas Di SMA Negeri 2 Model Kota Lunuklinggau.” *Jurnal of Administration and Educational Management* 2, no. Desember (2019): 33–35.

Masduqi, Akhmad. “PENGELOLAAN PROGRAM UNGGULAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BERBASIS PESANTREN.” *At-Ta’bib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021).

Masfufah, Dd\idit Darmawan, and Eli Masnawati. “Strategi Manajemen Kelas Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa.” *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Kewirausahaan, Dan Investasi* 1, no. 2 (2023): 81–95. <https://doi.org/10.32672/jeis.v3i2.7263>.

Masriani, Masriani, and Istikomah Istikomah. “Urgensi Manajemen Kelas Pada Pendidikan Dasar.” *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6, no. 2 (2020): 158–72. <https://doi.org/10.46963/mpgmi.v6i2.132>.

Maujud, Fathul. “Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta’allim Pagutan).” *Jurnal Penelitian Keislaman* 14, no. 1 (2018): 31–51. <https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>.

Maulana, M Irsyad, Abdul Malik, and Karim Amrullah. “Strategi Negara Indonesia , Jepang Dan Filandia , Menerapkan Sekolah Unggulan Dalam Total Quality Manajemen.” *Ma’arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies (MJEMIAS)* 3 (2024): 94–107. <https://doi.org/10.69966/mjemias.v3.i1.277>.

Maya, Rahendra, and Iko Lesmana. “Pemikiran Prof. Dr. Mujamil Qomar, M.Ag. Tentang Manajemen Pendidikan Islam.” *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 02 (2018): 291. <https://doi.org/10.30868/im.v1i2.281>.

Mualimin, Mualimin. “Pembinaan Pendidikan Karakter Akhlak Mulia Melalui Ekstrakurikuler.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015): 94–116. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1451](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1451).

Mubarok, Ramdanil. “Pelaksanaan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam.” *Al-Rabwah* XIII, no. 1 (2019): 27–44.

Mujayaroh, Mujayaroh. "Manajemen Kelas Unggulan Imersi Di Ma Al Hikmah 2 Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes," 2021.

Mukhtar Latif, M.Pd, Prof. Dr., and Suryawahyuni Latief, Ph.D. *Teori Manajemen Pendidikan*. Edited by Irfan Fahmi. Pertama. Kencana, 2018.

Nasional, Undang-undang Sistem Pendidikan. "Undang-Undang Sidiknas." *Acta Paediatrica* 71 (1982): 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>.

Nugraha, Muldiyana. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 4, no. 01 (2018): 27. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v4i01.1769>.

Nunik Mariastuti Wijilestari, Moch. Hariadi. "KLASIFIKASI SISWA KELAS UNGGULAN MENGGUNAKAN FUZZY C-MEANS Nunik." *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVIII*, 2013, 1–9.

Nurpratiwiningsih, Laelia, and Dian Ervina. "Manajemen Pengelolaan Kelas Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi." *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 8, no. 1 (2022): 8–15. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p8-15>.

Perdana, Aditya Putra, Rido Kurnianto, and Nurul Abidin. "PENGARUH PENGELOMPOKAN KELAS (UNGGULAN DAN NON UNGGULAN) TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI MTs MUHAMMADIYAH 3 YANGGONG PONOROGO TAHUN AJARAN 2017/2018." *TARBABI:Journal on Islamic Education* 2, no. 01 (2018): 25. <https://doi.org/10.24269/tarbawi.v2i01.246>.

Raco, Jozef. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya," 2018. <https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

S.Ag. M.Pd, Afriza. *Manajemen Kelas*, 2014.

Suhadi Winoto, Dr. Drs. H. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2021.

Sujana, I Wayan Cong. "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

Suresmi. "Implikasi Pengelolaan Pembelajaran Bermutu Pada Kelas Unggulan." *Jurnal TADBIR: Studi Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2020).

Trisandi, Trisandi, and Abd Adam Salam. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Kelas Unggulan Di Sma Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta." *MANAGERE : Indonesian Journal of Educational Management* 2, no. 2 (2020): 196–206.

[https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.24.](https://doi.org/10.52627/ijeam.v2i2.24)

Wahid, Abdul Hamid, Chusnul Muali, and Mutmainnah Mutmainnah. “Manajemen Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif; Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa.” *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 179. <https://doi.org/10.31958/jaf.v5i2.1106>.

Yustiva, Fitriyatul, Furtasan Ali Yusuf, B Herawan Hayadi, Anjar Rahmulyana, Tuti Hendrawati, Hayatul Masquroh, and Universitas Bina Bangsa. “Peran Manajemen Keuangan Di Sdn Cilegon 2 Dalam Meningkatkan Inovasi Keuangan Di Dunia Pendidikan.” *Bhinneka Multidisiplin Journal Indonesian Journal of Multidisciplinary Research and Review Bhinneka Multidisiplin Journal* 1, no. 3 (2024): 130–36.

Zakiah Wati, Amalia Ratna. “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 3, no. 3 (2014): 124–32.

